**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian psikoanalis sastra ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakan dengan penelitian lain. Ciri-cirinya adalah berlatar ilmiah, manusia sebagai alat, bermetode kualitatif, induktif, teori dari dasar, deskriptif, mementingkan proses, batas ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara.

Secara etimologis, deskripsi dan analisis berarti menguraikan. Meskipun demikian tetapi tidak semata-mata menguraikan tetapi juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya (Ratna, 2009:53). Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukan ciri-ciri naturalistik uan penuh kecangtikan.

Seorang peneliti yang mengadakan penelitian kualitatif berorientasi pada teori yang sudah ada. Pada penelitian kualitatif, teori dibatasi suatu pengertian, yakni suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data dan diuji kembali. Cakupan dalam penelitian psikologi sastra meliputi tiga hal, yaitu (1) penelitian hubungan keidaksengajaan antara pengarang dan pembaca, (2) penelitian kehidupan pengarang untuk memahami karyanya, dan (3) penelitian karakter para tokoh yang ada di dalam karya sastra tersebut (Scoot, dalam Endawarsa, hal 64).

Di dalam penelitian ini cakupannya adalah analisis pada tokoh yang ada di dalam karya sastra. Tokoh yang akan dianalisis psikologisnya yaitu tokoh Shimamura dalam Novel Daerah Salju karya Yasunari Kawabata. Proses penelitian ini dilakukan secara bertahap, yakni mulai dari perancangan dan perencanaan penelitian, menentukan fokus penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil penelitian. Penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif dilakukan melalui uraian-uraian yang menjelaskan subjek penelitian secara menyeluruh.

1. **Data dan Sumber Data**
2. Data Penelitian

Data menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar sebuah kajian baik itu berupa analisis atau kesimpulan. Peranan Data sangat penting karena termasuk dalam unsur pokok dalam sebuah penelitian. Data dapat diperoleh secara lisan maupun tertulis. Untuk memperoleh data peneliti harus mempunya sumber data. Sumber data inilah yang nanti akan memberikan data-data yang dirasa penting dan mengandung informasi bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti bertugas menemukan data yang benar-benar mewakili aspek psikologis. Menurut Endrawarsa (2008:67) di dalam penelitian psikologi sastra, data penelitian harus otentik, maksudnya data harus menggambarkan keadaan semestinya. Dan data otentik harus berpusar pada kejiwaan. Karena kejiwaan itu luas maka di dalam penelitian ini penelitian berfokus pada analisis hasrat tokoh Shimamura.

Data pada penelitian ini berupa teks dalam Novel Daerah Salju karya Yasunari Kawabata yang berkaitan dengan aspek psikologis tokoh Shimamura. Dan juga teks dalam novel yang berkaitan dengan nilai-nilai hasrat tokoh Shimamura dalam Novel Daerah Salju karya Yasunari Kawabata.

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan medium yang menyediakan data dalam sebuah penelitian.Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data novel dan buku teori (data tulis).

1. *Daerah salju* karya Yasunari Kawabata penerjemah Matsuoka Kunio dan Ajip Rosidi cetakan pertama, tebal 176 halaman. Novel ini diterbitkan oleh penerbit Kepustakaan Populer Gramedia (KPG) Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270, pada tahun 2016.
2. *Jacques Lacan, Diskursus, dan Perubahan Sosial, Pengantar Kritik Budaya Psikoanalisis karya Mark Bracher* cetakan pertama, tebal 349 halaman. Novel ini deiterbitkan oleh penerbit Jalasutra, Jalan Cempaka, Jatiarang RT 01, Tamanan, Banguntapan, Bantul, DI Yogyakarta pada tahun 2017.
3. **Pengumpulan Data Penelitian**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah teknik observasi tidak langsung dan teknik baca catat. Objek penelitian ini adalah dokumentasi berupa pustaka yang berupa novel *Daerah Salju* karya Yasunari Kawabata.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca catat. Teknik baca catat merupakan teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan teknik simak, dalam hal ini setelah peneliti membaca dan mencatat kembali penggunaan bahasa dalam teks tulis, naskah-naskah kuno, teks narasi maupun bahasa-bahasa pada media masa (Mahum, 2005:90). Teknik ini ditempuh oleh peneliti dengan tujuan supaya pengumpulan dan data bisa didapatkan secara efektif dan efisien, karena di dalam penelitian ini perlu adanya pencatatan dalam pengumpulan data.

Peneliti tidak akan bisa sepenuhnya hanya mengendalkan ingatan dalam mengumpulkan data penelitian, sebab daya ingat peneliti belum mampu untuk menampung sekian banyak data, maka penelitian melakukan teknik pencatatan agar data yang dikumpulkan bisa didapatkan secara maksimal.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini merupakan alat-alat yang diganakan untuk menjaring data yang diperoleh dan berhunungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitatif data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian yakni teks pada novel *Daerah Salju* karya Yasunari Kawabata.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Supaya tidak terjadi kerancauan dalam memperoleh data penelitian. Peneliti menentukan langkah-langkah prosedur pengumpulan data. Adapun langkah-lagkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca novel Daerah Salju karya Yasunari Kawabata secara intens dan berulang-ulang.
2. Melakukan studi pustaka untuk mencari berbagai referensi yang terkait.
3. Melakukan pencatatan kalimat-kalimat atau kata-kata yang bertendensi psikologis mengarah ke hasrat dari tokoh Shimamura dalam Novel Daerah Salju karya Yasunari Kawabata.
4. Melakukan analisis terhadap data untuk mengidentifikasi hasrat dan mendeskipsikan interpretasi nilai hasrat tokoh Shimamura dalam Novel Daerah Salju karya Yasunari Kawabata.
5. **Teknik Analisis Data**

Untuk menemukan data yang otentik dalam penelitian psikologi sastra perlu menggunakan beberapa teknik analisis data. Di dalam penelitian psikologi sastra dikenal beberapa teknik, yaitu: (1) interpretasi psikologis, dan (2) Dekontruksi Psikologis. Menurut Luxemburg *dkk.* (1989:25) interpretasi adalah proses membaca dan menjelaskan teks yang lebih sistematis dan lengkap.

Terdapat dua aliran Dekonstruksi psikologis, yaitu aliran Kristeva dan Holland. Kristeva memandang untuk mengungkap sisi kejiwaan dalam karya sastra, unsur semiotik (simbol) dan bahasa amat penting dicermati. Kriteva menekankan fokusnya pada aspek semiotik dan feminise. Holland melihat bahwa karya kesusastraan menggerakkan dalam diri pembaca sebuah permainan antara fantasi tak sadar dan pertahanan sadar yang melawannya. Pada penelitian ini peneliti membuat tahapan teknik anaisis yang meliputi:

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis ini digunakan untuk mengidentifiksi dan menemuan makna dari bagian-bagian teks cerita yang ada di dalam objek kajian. Dengan demikian analisis ini merupakan teknik yang menentukan isi teks di dalam novel *Daerah Salju* karya Yasunari Kawabata yang berkaitan atau mengandung tendensi psikologis berupa hasrat.

Metode konten analisis digunakan untuk menemukan makna teks yang terdapat dalam objek penelitian. Secara teknis metode ini mencakup identifikasi hasrat, klasifikasi hasrat, interprestasi nilai dan simpulan.

1. Tahap Analisis

Pada tahap ini teks yang bertendensi dan berkaitan dengan aspek psikologis dianalisis dengan teori psikoanalisis. Analisis psikoaalisis ini meliputi indentifikasi hasrat, klasifikasi hasrat, interpretasi nilai hasrat dan simpulan.

1. Tahap Penyimpulan

Pada tahap ini dilakukan sebuah penyimpulan hasil interprestasi data yaitu bagaimana bentuk hasrat dan nilai hasrat tokoh shimamura dalam novel *Daerah Salju* karya Yasunari Kawabata.